

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan di Indonesia mulai berkembang pesat baik itu dari segi keterampilan beternak maupun teknologi yang digunakan. Bukti nyata bahwa peternakan di Indonesia terkhususnya di area Jawa timur sudah mulai berkembang yaitu penerapan alat yang lebih moderen di bidang *breeding*, produksi pakan maupun pemeliharannya. Hal tersebut juga berbanding dengan data populasi dan produksi ayam ras petelur provinsi jawa timur terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 populasi ayam petelur meningkat dari 46.900.576 ekor menjadi 49.509.791 ekor dan produksi telur ayam ras sebesar 455.810.537 kg menjadi 477.703.545 kg (BSI, 2019).

Ayam ras petelur dijadikan pilihan dalam berternak karena selain melihat data konsumsi telur masyarakat Indonesia yang sangat banyak juga dirasa ayam tersebut mampu untuk menghasilkan telur dalam jumlah yang cukup dengan waktu yang cepat. Ayam ras petelur sendiri memulai produksi telurnya dari umur 18 minggu dan akan terus menghasilkan telur sampai berumur  $\pm 90$  minggu. Total produksi telur antara 250 sampai 280 butir per tahun. Bagian yang terpenting dalam suatu peternakan adalah kandang.

Pada pemeliharaan secara intensif untuk membatasi aktifitas ayam, pemeliharaan dilakukan di dalam kandang. Kandang sendiri menurut (Abidin, 2003) adalah lingkungan kecil tempat ayam hidup dan berproduksi, oleh karena itu dibutuhkan kandang yang nyaman dan berpengaruh terhadap kesehatan ayam serta hasil produksi yang maksimal. Kandang harus mampu menyediakan suatu lingkungan yang nyaman bagi ternak sehingga memudahkan pengelolaan dan produktifitas ayam menjadi lebih optimal. Kontruksi kandang yang baik harus bisa menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi ayam yang dipelihara (Sudaryani dan Santoso, 2004).

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum kegiatan magang di CV. Cupu Artama Jaya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, kemampuan serta keterampilan mahasiswa pada tempat magang.
2. Mampu berfikir kritis tentang permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Menambah rasa percaya diri dan bisa mengembangkan ilmu yang telah dipelajari.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus kegiatan magang di CV. Cupu Artama Jaya adalah sebagai berikut :

4. Menambah wawasan pengetahuan dan Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
5. Menerapkan pengetahuan setiap Langkah dalam pemeliharaan peternakan ayam ras petelur dari fase *starter* sampai dengan fase *grower*.
6. Mengetahui system perkandangan pada peternakan ayam petelur fase *starter* sampai dengan fase *grower*.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang yang telah dilakukan adalah :

1. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa perguruan tinggi dan pihak industri CV Sedulur Farm
2. Mahasiswa mampu Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam ras petelur fase *starter* sampai dengan fase *grower*
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan analistis dengan cara memberi tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
4. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

CV. Sedulur Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan. CV. Sedulur Farm berlokasi di Dusun Gumuk Rejo Rt 003/ Rw 002, Sidorejo, Purworejo, Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kegiatan magang dilaksanakan tepatnya pada 29 Juli 2023 – 29 November 2023. Praktik kerja lapangan pada CV. Sedulur Farm dimulai pada hari senin hingga sabtu pukul 07.00 sampai 16.00 WIB dan sewaktu waktu ke kandang bila ada trobel atau perubahan suhu pada malam hari.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mengumpulkan data dan informasi adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan serta peninjauan secara langsung terhadap objek kegiatan dalam manajemen produksi di area lapangan dan mencatat data-data yang diperoleh dari perusahaan.

2. Demonstrasi

Dilakukan dengan praktek kerja lapangan secara langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di CV. Sedulur Farm dan dibawah bimbingan serta arahan pembimbing lapangan.

3. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan diskusi tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapangan, kepala produksi dan para karyawan yang ada di lokasi instansi untuk memperoleh informasi yang terkait dengan proses produksi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri dilakukan dengan mengumpulkan data, dokumen-dokumen tertulis, dan mencatat data hasil yang telah diperoleh dari kegiatan magang. Dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan dan menulis data.